

**Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis PREZI 5.2.8 pada Mata
Pelajaran Sejarah untuk Sekolah Menengah Atas**

Skripsi Oleh :

Reza Mardiansyah

Nomor Induk Mahasiswa 06111004026

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Inderalaya

2016

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Mardiansyah

NIM : 06111004026

Program Studi Pendidikan Sejarah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis PREZI 5.2.8 untuk Sekolah Menengah Atas”, ini seluruh isinya benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Pemerintah Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan ada pelanggaran atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Inderalaya, September 2016

Yang Membuat Pernyataan



Reza Mardiansyah

NIM 06111004026

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PREZI
5.2.8 PADA MATA PELAJARAN SEJARAH UNTUK SEKOLAH
MENENGAH ATAS**

Skripsi Oleh

Reza Mardiansyah

NIM 06111004026

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembimbing 1,



Dr. L.R. RetnoSusanti, M.Hum.
NIP. 196305021988032003

Pembimbing 2,



Drs. H. AlianSair, M.Hum
NIP. 195830111986031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

Ketua Program
Studi Pendidikan Sejarah



Drs. H. Alian Sair, M.Hum
NIP.195830111986031004

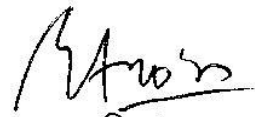
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

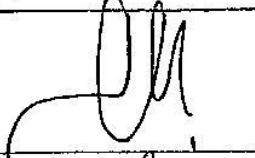
Tanggal : 24 September 2016

TIM PENGUJI

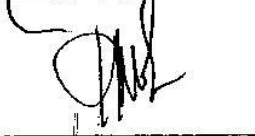
1. Ketua : **Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum.**



2. Sekretaris : **Drs. H. Alian Sair, M.Hum.**



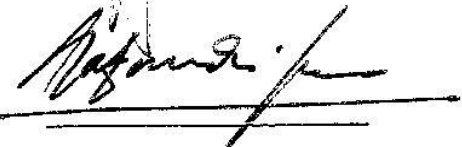
3. Anggota : **Hudaidah, S.Pd., M.Pd.**



4. Anggota : **Drs. Supriyanto, M.Hum.**



5. Anggota : **Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd.**



Inderalaya,

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah



Drs. H. Alian Sair, M.Hum

NIP. 19583011198603100

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kepada ALLAH SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK:

Kedua orang tua saya, bapak Ali Zardi dan ibu Mardiana yang selalu mendo'akan dan menjadi motivasi saya menyelesaikan studi ini. Saudara-saudara saya, Rika Yuliani, S.Hum., Linda Januliana, S.Ei., dan Riko Okta Ardiansyah (pesek).

- *Dosen pembimbing saya, ibu Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum., dan bapak Drs. Alian Sair, M.Hum., yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga skripsi ini selesai.*
- *Tim penguji, ibu Hudaidah, S.Pd., M.Pd., bapak Drs. Supriyanto, M.Hum., dan bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.*
- *Untuk yang selalu direpotkan Hesti Pratiwi, S.Pd. terima kasih atas kesiapan dan keikhlasannya, te amo....*
- *Rekan-rekan seperjuangan Sejarah 2011 Inderalaya, Agus, Aisya, Arafah, Ani, Andik, Aulia, Ayu, Cristya, Dadi, Dewi, Dhoni, Dilak, Dina, Efri, Esi, Fina, Freti, Hersa, Hesti, Irma, Jaka, Kurnia, Lusi, Maul, Maya, Mayang, Metra, Nando, Nurdiana, Okti, Rahayu, Ratih, Resti, Rizki, Roni, Sapta, Santok, Sarli, Suceng, Tedi, Widi, Yoan, semoga semua S,Pd. di 2016 ini. Terutama Arafah Pramasto, S.Pd., yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.*
- *Sahabat dari kecil Cyborg Badaru Ganks!!!*
- *Semua orang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut berpartisipasi dalam perjalanan menuju sarjana ini.*
- *Almamater Kebanggaanku, Universitas Sriwijaya.*

MOTTO: "Berusahalah sebaik-baiknya, lalu bertawakallah"

"Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan (Q.S. Al Insyirah: 5:6)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis haturkan kepada ALLAH SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (SI) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada ibuDr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., dan bapak Drs. H. Alian Sair, M.Hum sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan bantuan selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen penguji yaitu ibu Hudaidah, S.Pd., M.Pd., bapak Drs. Supriyanto, M.Hum., dan bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para validator, ibu Hudaidah, S.Pd., M.Pd., ibu Sondang M. Siregar, S.S., dan bapak Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd., Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Farida, M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan bapak Prof. Sofendi M.A, Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri.Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Unsri, yang sudah memberikan ilmunya selama kurun waktu tiga tahun lebih ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak pengelola Taman Wisata dan Budaya Kerajaan Sriwijaya dan pengelola Balai Arkeologi Sumatera Selatan sebagai salah satu tempat mendapatkan sumber data bagi penulisan skripsi ini dan Kepala Sekolah, Guru serta seluruh Staf SMA N 7 Palembang sebagai tempat uji coba hasil penelitian skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Sejarah di Sekolah Menengah Atas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BABI PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Hakikat Belajar.....	9
2.2 Hakikat Pembelajaran	9
2.3 Pembelajaran Sejarah	9
2.4 Media Pembelajaran	11
2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	11
2.4.2 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	12
2.4.3 Macam-macam Media Pembelajaran	14

2.4.4	Prinsip-prinsip Pemilihan Media.....	15
2.5	Macam-macam Model Pembelajaran.....	16
2.5.1	Model Dick & Carey.....	17
2.5.2	Model ADDIE.....	18
2.5.3	Model ASSURE.....	18
2.5.4	Model Akker.....	19
2.6	Macam-macam Program Komputer.....	20
2.6.1	Macromedia Flash 8.....	20
2.6.2	Microsoft Powerpoint 2013.....	20
2.6.3	Media Pembelajaran PREZI 5.2.8.....	21
2.7	Teori Belajar.....	24
2.7.1	Teori Pembelajaran Kognitifisme.....	24
2.7.2	Teori Belajar Humanisme.....	25
2.7.3	Teori Belajar Behaviorisme.....	26
2.8	Penelitian yang Relevan.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		29
3.1	Lokasi Penelitian.....	29
3.2	Subjek Penelitian.....	29
3.3	Metode Penelitian.....	29
3.4	Prosedur Penelitian.....	30
3.5	Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
3.5.1	Walkthrough.....	33
3.5.3	Wawancara (Interview).....	34
3.5.4	Studi Pustaka.....	34
3.5.5	Tehnik Analisis Data.....	34

BAB IV Hasil dan Pembahasan	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.2 Hasil Tahap Perencanaan	42
4.3 Hasil Desain dan Pengembangan Media.....	43
4.3.1 Hasil Naskah Storyboard.....	46
4.4 Hasil Evaluasi dan Revisi	47
4.4.1 Hasil Evaluasi Diri pada Self Evaluation.....	47
4.4.2 Hasil Expert Evaluation.....	48
4.4.3 Hasil Field Test Evaluation.....	50
4.5 Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1. Kategori Nilai.....	36
2. Tabel 3.2. Kategori Tingkat Kevalidan Media.....	36
3. Tabel 4.1 Pengembangan Garis Besar Isi Materi.....	38
4. Tabel 4.2 Perubahan Tampilan pada <i>Self Evaluation</i>	42
5. Tabel 4.5 Tampilan Media Sebelum dan Sesudah di Revisi.....	44
6. Tabel 4.6 Kriteria Nilai Ngain.....	47

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 3.1 Model pengembangan Akker (1999).....	32
2. Bagan 4.1 <i>Flowchart Media Pembelajaran Sejarah</i>	39
3. Bagan 4.2 <i>Flowchart Materi</i>	40
4. Bagan 4.3 <i>Flowchart Latihan</i>	40
5. Bagan 4.4 <i>Flowchart Latihan</i>	40

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik 4.1 Grafik Rentang Nilai Pre-Test Peserta Didik..... 46
2. Grafik 4.2 Grafik Rentang Nilai Post-Test Peserta Didik..... 47/i

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *PREZI 5.2.8* pada Mata Pelajaran Sejarah untuk Sekolah Menengah Atas”. Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana mengembangkan media pembelajaran sejarah yang valid. Kevalidan media ini dinilai melalui evaluasi tiga ahli yakni ahli desain pembelajaran, ahli materi dan ahli media. Kevalidan desain pembelajaran termasuk dalam kategori valid dengan rerata nilai 3,73, kevalidan materi juga termasuk dalam kategori valid dengan rerata 4,00 dan kevalidan media juga termasuk dalam kategori valid dengan rerata 3,92,. Efek potensial media pembelajaran sejarah ini terlihat dari hasil uji lapangan atau field test yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Palembang dengan rerata nilai pre test siswa (37,9) yang termasuk kategori rendah dan memperoleh peningkatan setelah post test dengan rerata (78,7) dari 0% jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal menjadi 36 siswa atau 92,6 % mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran sejarah untuk kelas X sekolah menengah atas dinyatakan valid dan efektif bagi peserta didik.

Kata kunci: pengembangan media pembelajaran, PREZI 5.2.8,

Pembimbing 1



Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum.

NIP.196305021988032003

Pembimbing 2



Drs. H. Alian Sair, M.Hum

NIP. 195830111986031004

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah



Drs. H. Alian Sair, M.Hum

NIP. 195830111986031004

Abstract

This study is given a title as “Learning Media Development Based on *PREZI 5.2.8* in History Subject for Senior High School”. It is directed to get an answer of how to develop a valid Learning Media for History Subject. Its standardized validity has to be tested by three experts ; Learning Design, Learning Contents, and Media. Through some steps for validating this media, whole aspects were gained as ‘valid’ category ; Learning Design scored in average of 3,73, Learning Contents scored in average of 4,00, and so does for Media classified average of 3,92. A media that had been developed show a potential effect by concerning a result from field test which applied in Senior High School 7 of Palembang where a first step of this test was a *Pre-test* given to student reached a low average of 37,9 and its significancy increasing scored existed in the next step of *Pos-test* in average of 78,7 means 0% students didn’t reach a standard score succeed to reach it for about 92,6%. As a conclusion it can be proved that a Learning Media Development Based on *PREZI 5.2.8* in History Subject for Senior High School in this study considered as valid and effective for students.

Keywords : Learning Media Development, PREZI 5.2.8.

Pembimbing 1



Dr.L.R.Retno Susanti,M.Hum.

NIP.196305021988032003

Pembimbing 2



Drs. H. Alian Sair, M.Hum

NIP. 195830111986031004

Mengethui

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah



Drs. H. Alian Sair, M.Hum

NIP. 195830111986031004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang strategis dalam menyiapkan generasi yang memiliki kualitas untuk kepentingan masa depan bangsa. Bagi setiap orang tua, masyarakat, dan bangsa pemenuhan akan pendidikan menjadi kebutuhan yang pokok yang wajib dipenuhi. Pendidikan menjadi intuisi utama dalam upaya pembentukan sumber daya manusia (SDM) berkualitas yang di harapkan suatu bangsa. Pada pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mengemban fungsi tersebut, pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Menurut bapak pendidikan Indonesia, yaitu Ki Hadjar Dewantara, *“pengertian pendidikan yaitu tuntunan dalam hidup tumbuhnya anak-anak yang bermaksud menuntun segala kakuatan kodrati sehingga mereka mampu mendapatkan atau menggapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Jadi pendidikan”*. Untuk mencapai semua itu, maka di dalam pendidikan harus terdapat pembelajaran yang berkualitas pula, serta dukungan dari lembaga yang berperan di dalam dunia pendidikan itu sendiri.

Berbicara soal pendidikan, kita tidak akan pernah lepas dari kata belajar. Karena, belajar merupakan proses dalam pendidikan itu sendiri. Belajar adalah kegiatan yang dilakukan seseorang agar memiliki kompetensi berupa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Belajar juga dapat dipandang sebagai sebuah proses elaborasi dalam upaya pencarian makna yang dilakukan oleh individu. Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan

kemampuan atau kompetensi personal (Pribadi, 2009:6). Skinner dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009:9) berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik sebaliknya bila ia tidak belajar maka responnya menurun.

Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses berubahnya seorang individu ke arah yang lebih baik, dan dapat mengembangkan potensi individu agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Selain itu pembelajaran merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk memperoleh kompetensi atau berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam melakukan suatu pekerjaan. Sedangkan pembelajaran berkaitan dengan komunikasi timbal balik antara siswa dengan guru. “Pembelajaran adalah kegiatan belajar siswa yang telah dirancang oleh guru melalui usaha yang terencana melalui prosedur atau metode tertentu agar terjadi proses perubahan perilaku secara komperhensif” (Hernawan, 2007:3). Keterkaitan antara dua konsep ini yaitu upaya guru merencanakan kegiatan belajar untuk siswa dengan memfasilitasi agar siswa dapat berinteraksi dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan perilaku pada diri siswa. Perubahan tersebut mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Pendapat ini senada dengan yang dikatakan oleh Piaget dalam Dimiyati dan Mudjiono, (2009:13) berpendapat bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu. Sebab individu melakukan interaksi terus menerus dengan lingkungan. Lingkungan tersebut mengalami perubahan. Dengan adanya interaksi lingkungan maka fungsi intelektual dapat semakin berkembang.

“Proses pembelajaran adalah hal yang di sengaja untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja di rancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri individu” (Pribadi, 2009:

10). Dengan kemajuan dunia pendidikan proses pembelajaran yang lebih interaktif dapat dilakukan oleh guru dengan adanya dukungan dari kemajuan teknologi pendidikan.

Teknologi pendidikan bisa menyediakan sumber dan media pembelajaran yang lebih menarik dan lebih efektif. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Wina Sanjaya bahwa, “material adalah berbagai pelajaran yang dapat disajikan sebagai sumber belajar, tidak hanya menggunakan buku-buku, melainkan juga bisa menggunakan film, slide suara, foto, CD, dan lain sebagainya.” (2008:6). Menurut Arsyhad (2011:5) “media pembelajaran adalah segala suatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber yang terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif, dalam arti bahwa penerima dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien”. Dengan demikian sumber belajar yang bisa digunakan di sekolah tidak harus dari buku, tetapi bisa dari berbagai sumber seperti film, slide suara, dan masih banyak lagi yang telah dikemas secara menarik dan efektif.

Seiring dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang berkembang pesat sekarang ini sangat berkaitan dengan bidang pendidikan. Perkembangan IPTEK yang cepat dan canggih menuntut bangsa Indonesia untuk dapat bersaing dengan bangsa-bangsa lain. Untuk mengimbangi pesatnya kemajuan tersebut, dunia pendidikan dituntut untuk dapat meningkatkan dan menyempurnakan mutu pendidikan, terutama pendidikan IPS yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berhubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang unggul.

Sejarah merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang menelaah asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat masa lampau berdasarkan metode dan metodologi tertentu. Terkait dengan pendidikan di sekolah, pengetahuan masa lampau tersebut mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk kecerdasan, membentuk sikap, dan kepribadian siswa. Menurut Gonggong (1996) sejarah dapat juga diartikan sebagai studi tentang apa yang telah dikerjakan dan dipikirkan oleh manusia pada masa lampau.

Mata pelajaran Sejarah pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri. Mata pelajaran Sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Mata pelajaran sejarah bertujuan untuk membangun kesadaran siswa tentang pentingnya waktu dan tempat, melatih daya kritis siswa untuk memahami fakta sejarah secara benar, menumbuhkan apresiasi dan penghargaan siswa terhadap peninggalan sejarah, terutama sejarah lokal contohnya menumbuhkan pemahaman siswa terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia, menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Karena banyak hal positif yang bisa didapat dari mempelajari sejarah lokal seperti; (a) sarana untuk menggali dan menemukan serta membangun jati dan kepribadian daerah (*character building*), (b) sarana untuk membangun solidaritas sosial (*social solidarity*) yang sangat diperlukan dalam pembangunan daerah, (c) sejarah lokal sebagai wahana rujuk sosial (Sulistiyono, 2010:32).

Ilmu sejarah dianggap sebagai ilmu yang sangat jauh dari perkembangan IPTEK, namun dalam proses pembelajarannya ilmu sejarah dapat juga memanfaatkan ilmu pengetahuan yang ada pada masa sekarang ini. Oleh karena itu, peserta didik perlu dipersiapkan untuk mengenal, memahami, dan menguasai IPTEK dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam proses belajar mengajar ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran diantaranya pendidik, peserta didik, lingkungan, metode/teknik serta media pembelajaran. Pada kenyataannya, apa yang terjadi dalam pembelajaran seringkali terjadi proses pengajaran berjalan dan berlangsung tidak efektif. Banyak waktu, tenaga dan biaya yang terbuang – namun tidak efektif serta efisien – sedangkan tujuan belajar tidak dapat tercapai bahkan terjadi kurangnya komunikasi antara pengajar dan pelajar. Seperti yang dikatakan Herman Dwi Surjono (1999:2), bahwa penggunaan IPTEK yang berkaitan dengan media pembelajaran hingga saat ini belum maksimal.

Dengan adanya media pembelajaran maka tradisi lisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya melalui inovasi dalam aspek visual, audio, maupun teknik. Berdasarkan hal tersebut, baik guru maupun siswa di sekolah memerlukan

adanya inovasi media pembelajaran agak dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Herman Dwi Surjono (1995:2), bahwa komputer sebagai salah satu produk teknologi dinilai tepat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Bahkan media pembelajaran ini selanjutnya dapat memperluas daya jangkau kognisi di luar kosmis lingkungan kelas; kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dengan penggunaan media yang proporsional. Media pembelajaran dapat digunakan pada semua mata pelajaran di sekolah dan di seluruh jenjang pendidikan, termasuk untuk mata pelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas (SMA). Metode ceramah yang lumrah dipakai dalam penyampaian materi mata pelajaran sejarah memiliki kecenderungan monoton yang mengurangi atensi peserta didik. Keberadaan media pembelajaran jelas akan membantu guru dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan. Dalam pembuatan media ini, guru dituntut untuk menjadi lebih kreatif agar media yang dihasilkan bisa memuat pelajaran yang Sejarah yang sarat dengan nilai dan jiwa historis guna membangun kareakter siswa.

Menurut Sudjana dan Rivai (2002:2) manfaat Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu: (a) Pengajar akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; (b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai; (c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi melalui penuturan verbal pengajar, sehingga peserta didik maupun pengajar mendapatkan manfaat dari pengkondisian atmosfer belajar yang menyenangkan. Dengan landasan tersebut, penelitian-penelitian yang diusahakan untuk menciptakan sebuah media pembelajaran dapat menjadi sebuah urgensi dalam ranah kependidikan masa kini.

Penelitian ini dikhususkan pada peninggalan sejarah Kerajaan Sriwijaya yang ada di Kota Palembang khususnya yang berkaitan dengan dalam kompetensi dasar **4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.** Terkait dengan kompetensi dasar ini, materi sejarah yang bisa disajikan

adalah peninggalan budaya Kerajaan Sriwijaya yang merupakan kerajaan Budha di Palembang, peninggalan-peninggalan budaya yang akan ditampilkan dalam penulisan skripsi ini berupa koleksi museum Sriwijaya di kompleks Taman Wisata Budaya Kerajaan Sriwijaya (TWBKS) yang berada di Kecamatan Gandus. Peninggalan-peninggalan tersebut merupakan dari berbagai kemajuan pola kehidupan masyarakat kerajaan Sriwijaya. Selain itu, berdasarkan citra satelit, penampakan dari udara telah menunjukkan bahwa di kawasan TWBKS ada situs otentik saluran irigasi peninggalan masa Sriwijaya.

Sebelumnya telah dilakukan wawancara pada tanggal 17 November 2014 dengan beberapa siswa SMA Negeri 7 Palembang yaitu mengatakan bahwa materi sejarah memang jarang dijelaskan menggunakan media. Begitu juga dalam menjelaskan materi peninggalan kebudayaan Kerajaan Hindu Budha dikarenakan ada beberapa kendala, terutama materi sejarah lokal yang sangat kurang sumber belajarnya apa lagi mengenai sejarah peninggalan kerajaan Sriwijaya di SMA Negeri 7 Palembang. Hasil wawancaranya menunjukkan bahwa kurangnya sumber belajar yang terkait peninggalan Kerajaan Sriwijaya di sekolah itu. Buku pegangan pelajaran yang mereka gunakan juga tidak membahas secara mendetil mengenai hal tersebut, dan media yang digunakan pengajar belum mendetil dan terkontekstual pada peninggalan kerajaan Sriwijaya di daerah Sumatera Selatan sendiri.

Melalui pengembangan media pembelajaran dalam skripsi ini, para guru dan siswa dapat memperoleh informasi mengenai peninggalan Kerajaan Hindu Budha khususnya Kerajaan Sriwijaya yang ada di Kota Palembang guna menjadi sarana belajar yang memadai agar terciptanya proses belajar efektif dan efisien. Dari berbagai jenis media pembelajaran yang tersedia, peneliti menarik kesimpulan media PREZI 5.2.8 adalah media yang cocok dapat digunakan untuk mengemas materi peninggalan Kerajaan Hindu Budha di Kota Palembang.

Oleh karena itu, merupakan tantangan bagi seorang guru untuk dapat menciptakan keadaan pembelajaran yang efektif dengan memvariasikan Media pembelajaran yang akan memotivasi siswa untuk belajar secara aktif didalam kelas. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik

siswa. Karenapada umumnya siswa mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Karakteristik siswa sekolah menengah atas, lebih senang jika proses pembelajaran di kelas, pada mata pelajaran sejarah menggunakan media khusus, seperti menggunakan media pembelajaran. maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan pengembangan Media pembelajaran yang pembelajarannya lebih bermakna, lebih bervariasi, lebih mudah dimengerti siswa, lebih menghemat waktu, dan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal inilah yang mendasari peneliti membuat skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis PREZI 5.2.8 pada Mata Pelajaran Sejarah untuk Sekolah Menengah Atas”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan agar tidak terjadinya penyimpangan dalam melakukan penelitian ini, maka perumusan masalah dalam tulisan adalah bagaimana mengembangkan media pembelajaran sejarah yang valid dan berdampak efektivitas terhadap hasil belajar.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis untuk melakukan penelitian ini ialah untuk mengembangkan media pembelajaran yang valid dan berdampak efektivitas terhadap hasil belajar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa, dapat memotivasi siswa supaya lebih aktif dalam kegiatan belajar, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. Bagi Guru dan calon guru, menjadikan alternatif untuk penyajian pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, menghemat waktu dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Bagi Sekolah, dapat mengefektifkan penggunaan media ajar terhadap aktivitas belajar siswa sehingga menghasilkan lulus yang terbaik dan berkualitas.
4. Bagi Peneliti, sebagai bekal dalam melaksanakan tugas sebagai guru nantinya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya melalui pengembangan media interaktif dan menambah wawasan bagi peneliti sendi.

Daftar Pustaka

- Ali, Muhammad. 1963. *Pengantar ilmu sejarah*. Jakarta: Bahrata
- Akker, J. Van den, 1999. *Principle and Methods of Development Research*.
Deordcht: Kluwer.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi
Aksara.
- Asyhar, H. Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*.
Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran peranannya sangat penting dalam mencapai
Tujuan pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Diamond, Stephanie, *PREZI for Dummies*, Indianapolis : Wiley Publishing, 2010.
- Djaali dan Mulyono P. 2008. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*.
Jakarta: PT. Gramedia
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hasanah, Aan. 2012. *Pengembangan Profesi Keguruan*. Bandung: Pustaka Setia
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
Algensindo.
- Jumiati, dkk, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model
Numbereds Heads Together (Nht) Pada Materi Gerak Tumbuhan di Kelas
VIII SMP Sei Putih Kampar”, dalam *Lectura* Volume 02, Nomor 02,
Agustus 2011.
- Kartika W.W. , Innecke, dkk., *Teori-Teori Pendidikan*, Makalah Tidak
Diterbitkan, Malang : Universitas Negeri Malang, 2011.

- Molina, Granados Carlos Lic. 2011. *Manual Basico Para El Uso De PREZI* .
Universidad De Costa Rica.
- Nugraha, Eka Octa, *Pengembangan Media Pembelajaran Smash Bola Voli di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Palembang*, Tesis Tidak Diterbitkan, Palembang : Universitas Sriwijaya, 2014
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Pupuh Fathurrohman, Sobry. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama
- Putrayasa, Ida Bagus, *Landasan Pembelajaran*, Buku Ajar Tidak Diterbitkan, Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha, 2012.
- Romiszowski, A.J. 1996. *System Approach to Design and Development*. Dalam *Plomp, T. & Ely, D.P. (editor in chiefs)*. International Encyclopedia of Educational Technology. Oxford: Pergamon Press.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sjamsuddin dan Ismaun. 1996. Pengantar Ilmu Sejarah. Jakarta; Depdikbud.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. dan Rivai, A. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: C.V. Sinar Baru Bandung.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA..2010. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresiv*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Triyanto, Agus, *Teori-Teori Belajar*, Materi Perkuliahan Tidak Diterbitkan, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.
- Warsita, B. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- Wibowo, Noli, *Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Menggunakan Piranti Lunak Presentasi Bebasis Sejarah Lokal di Sekolah Menengah Atas*, Palembang, Pascasarjana Universitas Sriwijaya, 2014, Tesis Tidak diterbitkan.

Sumber Jurnal:

- Asikin dan Junaedi, “Pengembangan Pembelajaran Matematika Humanistik untuk Meningkatkan Kemahiran Matematis” dalam Unnes Journal of Mathematics Education Research. Volume 1. Nomor 2. 2012. Diunduh dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer>
- Purwanti, Budi, “Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure” dalam Jurnal Kebijakan dan Pengembangan. Volume 3. Nomor 1. 2015. Diunduh <http://e.jurnalumm.ac.id>
- Sumarji, “Pengembangan Modul Pembelajaran Model Dick and Carey pada Mata Pelajaran PKN untuk Siswa Kelas VII di SMP N 5 Lumajang dan SMP N 1 Klakah”. Volume 1. Nomor 2011. Diunduh dari <https://jurnaljp3.files.wordpress.com/2013/09/sumarji.pdf>
- Surjono, Herman Dwi, “Pengembangan Komputer Assisted Instruction (CAI) Untuk Pembelajaran Elektronika” dalam Jurnal Kependidikan. Volume XXV. No. 2. 1995: 95-106. Diunduh dari

http://eprints.uny.ac.id/6317/1/Pengembangan_Program_CAI_herman_1995.pdf

Surjono, Herman Dwi.. Pengembangan Program CAI dengan Strategi Remediasi Kesalahan” dalam Jurnal Kependidikan. 1999. Volume XXIX. Nomor 1. 45-58. Diunduh dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/7271>